

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah peneliti lakukan terhadap UMKM Limbang Jaya Makmur di Surabaya maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

Perhitungan harga pokok produksi yang selama ini dilakukan oleh UMKM Limbang Jaya Makmur di Surabaya masih belum tepat. Masih terdapat biaya *overhead* yang belum dihitung dalam proses produksi Opak Telo seperti Biaya penyusutan peralatan. Hasil dari perhitungan total harga pokok Opak Telo adalah Rp 24.125.600 dan harga pokok per kemasan adalah sebesar Rp 13.800. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* seluruh biaya yang terjadi selama proses produksi dihitung sebagai harga pokok produksi sehingga total harga pokok produksi Opak Telo adalah sebesar Rp 25.917.600, maka selisih antara harga pokok produksi antara perhitungan perusahaan dan perhitungan metode *full costing* adalah sebesar Rp 1.792.000.

2. Perhitungan Harga pokok per kemasan menurut perusahaan harga pokok produksi per kemasan adalah sebesar Rp 13.800 dan perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing* adalah sebesar Rp 14.800 dengan selisih harga pokok produksi per kemasan sebesar Rp 1.000.



penggunaannya. Metode full costing mampu memperhitungkan harga pokok produksi secara rinci dan memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai biaya produksi sesungguhnya

3. Penetapan harga jual produk opak telo terdapat perbedaan karena adanya perhitungan harga pokok produksi sehingga dengan metode perusahaan, harga jual per kemasan adalah sebesar Rp 18.000 sedangkan menggunakan metode *Cost Plus Pricing* harga jual opak telo adalah sebesar Rp 19.200 per kemasan. Selisih perbedaan dalam penetapan harga jual antara metode perusahaan dan metode cost plus pricing adalah sebesar Rp 1.200.

Perbedaan utama antara metode perhitungan perusahaan dengan metode *full costing* terletak pada perlakuan biaya *overhead* pabrik. Perbedaan nilai yang dihasilkan disebabkan oleh metode yang digunakan oleh perusahaan tidak membebankan biaya *overhead* pabrik secara tepat, sehingga biaya produksi yang dihitung perusahaan kurang tepat dan perhitungan biaya produksi kurang akurat. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Perhitungan harga pokok produksi menjadi salah satu hal penting untuk dilakukan bagi setiap perusahaan. Dengan perhitungan menggunakan metode *full costing* perusahaan dapat lebih kompetitif dalam penentuan harga jual. Pemilihan metode yang tepat dalam menghitung harga pokok produksi tergantung pada tujuan



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Untuk menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang baik dan tepat maka UMKM Limbang Jaya Makmur perlu mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Mengklasifikasikan biaya sesuai dengan ketentuan dan menghitung elemen – elemen biaya secara rinci.
 - b. UMKM Limbang Jaya Makmur sebaiknya menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* karena memasukkan semua unsur biaya agar dalam penentuan harga jual perusahaan mampu mendapatkan laba yang diharapkan dan dapat bersaing dengan harga jual kompetitor.
 - c. UMKM Limbang Jaya Makmur menghitung Harga Pokok Produksi agar dapat mengetahui harga pokoknya dan harga jual atas produk Opak Telo karena apabila keduanya tidak diperhitungkan maka akan terjadi harga jual yang lebih tinggi ataupun lebih rendah sehingga dapat mempengaruhi laba yang diinginkan dan mengalami kerugian.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian mengenai harga pokok proses (HPP) tidak hanya terbatas pada UMKM yang bergerak pada *Home industry* tapi pada bagian UMKM lain dan Melakukan pengkajian lebih dalam untuk penelitian terhadap harga

pokok proses untuk mengetahui seluruh biaya biaya yang digunakan oleh perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama.

